Abstrak

PENGARUH KEPADATAN TELUR DENGAN MENGGUNAKAN BAKI PENETASAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR DAN KELULUSHIDUPAN BENIH NILA JICA *Oreochromis niloticus* (Linnaeus, 1758)

Oleh

Rya Fatunnissa

Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan komoditas budi daya ikan air tawar di Indonesia yang produksinya meningkat setiap tahun sebesar 4,02%. Produksi nila tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memproduksi benih nila dengan kuantitas yang cukup dan kualitas yang baik. Tantangan produksi benih nila antara lain perlunya perbaikan teknologi pada penetasan telur dan pemeliharaan larva sampai menjadi benih yang dapat digunakan pada pendederan dan pembesaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi benih adalah menggunakan teknik penetasan telur dengan menggunakan baki penetasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepadatan telur yang berbeda terhadap daya tetas dan sintasan benih nila dengan menggunakan baki penetasan pada kelompok pemijahan berbeda. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok dengan tiga perlakuan kepadatan telur per baki, yaitu 1.500 butir, 2.500 butir, dan 3.500 butir pada tiga kelompok waktu pemijahan berbeda. Analisis sidik ragam dan diuji lanjut dengan uji Duncan digunakan untuk memperoleh kepadatan telur dan kelompok pemijahan berbeda yang optimal pada daya tetas dan kelulushidupan benih terbaik. Penggunaan baki penetasan pada kepadatan 1.500 butir telur memberikan pengaruh yang berbeda nyata (p<0,05) pada daya tetas telur sebesar 44,83%, namun kelompok waktu pemijahan yang berbeda tidak berbeda nyata (p>0,05) terhadap daya tetas telur. Pengaruh kepadatan telur yang berbeda tidak berbeda nyata (p>0,05) terhadap kelulushidupan benih nila, namun kelompok waktu pemijahan memberikan pengaruh yang berbeda nyata (p<0,05) terhadap daya tetas telur pada kelompok waktu pemijahan pertama sebesar 95,4%.

Kata kunci: baki penetasan, kepadatan telur, kelompok pemijahan, nila